

## ABSTRAK

Jelang pemilihan Presiden 2019 di Indonesia terjadi fenomena perang gagasan. Fenomena tersebut berupa kemunculan tagar #2019GantiPresiden dan #Jokowi2Periode di media sosial Twitter. Bermula dari sebatas tanda pagar di Twitter kini #2019GantiPresiden dan #Jokowi2Periode telah berubah menjadi gerakan masyarakat untuk menyuarakan aspirasi mereka. Fenomena ini menjadi perhatian banyak media untuk dijadikan bahan dalam pemberitaan, salah satunya Okezone.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan gerakan #2019GantiPresiden dan gerakan #Jokowi2Periode di media *online* Okezone.com periode April – September 2018. Adapun teori yang digunakan yaitu Teori Konstruksi Realitas Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menganalisa berita menggunakan empat perangkat *framing* yakni, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Selain itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Hasil dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada Okezone.com dalam membingkai kedua gerakan. Hasil pembedaan menunjukkan bahwa Okezone.com cenderung berpihak pada gerakan #Jokowi2Periode. *Framing* Okezone.com memperlihatkan adanya penolakan terhadap gerakan #2019GantiPresiden serta banyaknya dukungan terhadap gerakan #Jokowi2Periode. Dengan melihat Teori Konstruksi Realitas Sosial maka Okezone.com dalam menyajikan berita tidak mengedepankan netralitas dan objektivitas pemberitaan.

Kata kunci: pilpres 2019, *framing*, Zhongdang dan Kosicki

## **ABSTRACT**

*Heading the Presidential Election of Indonesia in 2019, there is war of ideas phenomenon. One of them is the phenomenon of the appearance of hastags #2019GantiPresiden (Replace The President in the 2019's Election) and #Jokowi2Periode (Jokowi for The Second Period) on Twitter. Started only as a hastag on Twitter, now the hastag #2019GantiPresiden and #Jokowi2Periode have changed into a platform to voice the aspirations of the society movement. As the use changes, this phenomenon is also being a concern for many media to be used as material in the news, one of them is Okezone.com. This study aims to find out how the news frame the coverage of movement of #2019GantiPresiden and movement #Jokowi2Periode at Okezone.com, in the period between April – September 2018. The theory used in the study is the Theory of Construction of Social Realities. This study used a qualitative method with the Framing Analysis modeled by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki that analyzed the news using four framing devices, namely, syntax, script, thematic, and rhetorical. In addition, researchers also used technique of source triangulation to validate data. The results in this study show that Okezone.com leans more for #Jokowi2Periode. Framing Okezone.com proposes a rejection of the #2019GantiPresiden. By looking at the Theory of Social Reality Construction, Okezone.com in presenting the news does not prioritize the neutrality and objectivity of the news.*

*Keyword:precident election 2019, framing, Zhongdang dan Kosicki*